

# PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI, PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SERTA PENGAWASAN KEUANGAN DESA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DESA

Umi Nur Rohmah, Warsito Kawedar <sup>1</sup>

Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro  
Jl. Prof. Soedarto SH Tembalang, Semarang 50239, Phone: +6282135240978

## ABSTRACT

*Government financial reporting in Indonesia must be prepared based on qualitative characteristics and accounting standards to produce quality financial reports. Quality financial reports can help the government in making future policies. Quality financial reports are financial reports that meet the normative requirements of qualitative characteristics, including being relevant, reliable, comparable and understandable. This research was conducted to determine the factors that influence the quality of village financial reports. The factors studied were human resource competency, use of information technology, education and training, and supervision of village finances.*

*The sample in this research is all people who live in villages and are studying or have studied at universities in Semarang and its surroundings. The sampling technique in this research is quota sampling using a questionnaire in data collection. Questionnaires were distributed to a minimum of 10 people in each province throughout Indonesia who are currently or have studied tertiary education. In this research, the data collected was 347 questionnaires which were then processed using the SPSS version 23.0 program. The statistical method used to test the hypothesis is multiple linear regression analysis.*

*The results of hypothesis testing show that human resource competency has a positive but not significant influence on the quality of village financial reports. Meanwhile, the use of information technology, education and training, and supervision of village finances have a positive and significant influence on the quality of village financial reports.*

*Key words: Quality of financial reports, human resource competency, information technology, education and training, financial supervision*

## PENDAHULUAN

Pemerintah desa telah diberikan hak dan wewenang untuk mengatur dan mengelola sendiri urusan pemerintahannya seperti mengelola dana desa dan mengatur kepentingan masyarakat terkait dengan pelaksanaan pemberdayaan, pembangunan, pengelolaan pemerintahan, dan kebijakan terkait lainnya. Dalam mengelola urusan pemerintahannya, suatu desa akan memperoleh pendapatan desa yang terdiri dari pendapatan asli desa, transfer, serta pendapatan lain. Salah satu sumber pendapatan desa adalah dana desa. Anggaran ini nantinya digunakan oleh pemerintah desa untuk pengembangan masyarakat, pembiayaan administrasi pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, serta pembinaan dan pemberdayaan masyarakat (Lolowang, 2018).

Dalam mengatur keuangannya, pemerintah desa dituntut untuk transparan, akuntabel dan tertib guna mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik (*good government governance*). Transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan pemerintah desa dapat ditunjukkan dengan penyampaian laporan keuangan yang berkualitas. Kualitas pelaporan keuangan bisa diukur dengan menggunakan berbagai model pengukuran diantaranya model akreal, model relevansi nilai, elemen spesifik dalam laporan tahunan, serta model karakteristik kualitatif (Mbobo and Ekpo, 2016). Laporan keuangan bisa disebut berkualitas apabila memenuhi standar informasi akuntansi

---

<sup>1</sup> Corresponding author

diantaranya relevan, dapat diandalkan, dapat dimengerti, dan dapat dibandingkan (Amaliah and Murtini, 2017).

Dalam penyaluran dana desa, terdapat prasyarat yang harus dipenuhi oleh suatu desa diantaranya yaitu harus bebas dari kasus hukum serta ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan. Apabila terdapat kasus hukum di suatu desa atau terdapat keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangannya maka sesuai dengan kebijakan anggaran dana desa tahun 2022 penyaluran dana desa dapat diberhentikan atau ditunda sehingga nantinya akan berakibat pada terlambatnya Pembangunan kesejahteraan desa. Meskipun kebijakan akan penyaluran dana desa telah ditegaskan masih banyak juga pejabat-pejabat desa yang menyalahgunakan dan melakukan penyelewengan terhadap dana desa serta melakukan keterlambatan dalam penyampaian laporan pertanggungjawabannya.

Berdasarkan pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 mengenai Pengelolaan Keuangan Desa, sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan dana desa yang diterimanya, pemerintah desa diwajibkan untuk membuat suatu laporan keuangan yang setidaknya mencakup Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Belanja Desa dan Catatan atas Laporan Keuangan. Maka dari itu, pemerintah desa diharapkan mampu membuat laporan keuangan yang berkualitas sebagai bagian dari tugasnya karena laporan tersebut dapat berguna ketika merumuskan kebijakan dimasa yang akan datang (Wati, dkk., 2014).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menemukan bukti bagaimana pengaruh kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, pendidikan dan pelatihan, serta pengawasan keuangan desa terhadap kualitas laporan keuangan desa.

## **KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS**

### **Teori Stewardship**

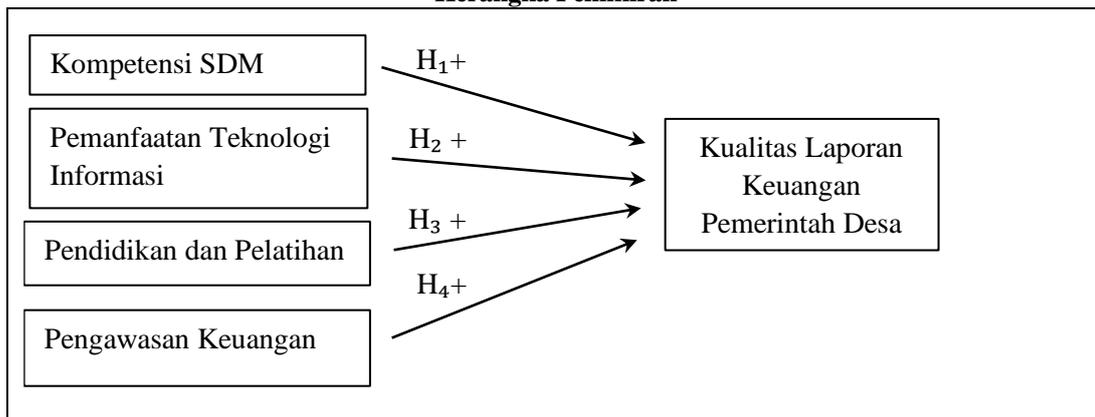
Dalam pelaporan keuangan, pemerintah desa yang bertindak sebagai steward mempunyai kewajiban untuk menyajikan informasi mengenai apa yang dilakukan dan apa yang tidak dilakukan serta semua informasi baik keberhasilan maupun kegagalan yang dialaminya kepada para pengguna informasi keuangan pemerintah desa yang bertindak sebagai principal (Pramudiarta, 2015). Pemerintah desa harus memiliki kesadaran untuk terus menjaga transparansi dan akuntabilitas atas laporan keuangannya sebagai bentuk pertanggungjawabannya sebagai pegawai pemerintah desa yang patuh dan bertanggungjawab mempertahankan kepercayaan public yang telah diberikan oleh masyarakat (Nurkhasanah, 2019)

Terdapatnya sumber daya manusia yang mahir, tersedianya fasilitas teknologi informasi, tingkat pendidikan dan adanya pelatihan, serta terdapatnya pengawasan akan pengelolaan keuangan desa merupakan faktor yang dapat membantu *steward* dalam melangsungkan pelayanan yang menjadi kewajibannya. Apabila tujuan pemerintah desa dan tujuan masyarakat bertentangan, maka pemerintah desa selaku *steward* akan berusaha bekerjasama dibanding melawannya. Dengan kinerja perusahaan, *steward* akan menjaga dan mengoptimalkan kekayaan perusahaan guna mengoptimalkan fungsi utilitas. Dengan maksimalnya fungsi utilitas tersebut maka kemungkinan pihak pengelola akan menghasilkan *good governance* (Jefri, 2018).

### **Kerangka Pemikiran**

Kerangka pemikiran ini menggambarkan hubungan antar variabel penelitian dalam bentuk skema. Penelitian ini menggunakan variabel dependen dan variabel independen.

Gambar 1  
Kerangka Pemikiran



### Perumusan Hipotesis

#### Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa

Kinerja pegawai dalam suatu entitas seperti dalam merencanakan, melaksanakan, serta untuk mengendalikan entitas yang bersangkutan sangat dipengaruhi oleh kompetensi dari tenaga kerja yang dimiliki. Seorang karyawan akan mampu melaksanakan tugas secara efisien, efektif, ekonomis, serta kualitas kinerjanya yang meningkat apabila mereka mempunyai keahlian yang cukup, keterampilan khusus, serta kemampuan dalam melaksanakan pekerjaan yang telah dipercayakan kepadanya. Melalui adanya kemampuan yang sesuai tersebut, sumber daya manusia akan cenderung mengetahui mengenai hal-hal yang harus dikerjakan (Hertati, 2015).

Apabila kompetensi yang dimilikinya lemah maka bisa menimbulkan kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan dan keterlambatan dalam penyampaiannya dikarenakan ketidakmampuan sumber daya manusia tersebut untuk mengerti dan menerapkan prosedur, teknik, serta peraturan mutlak yang terdapat dalam standard akuntansi pemerintahan. Oleh karena itu untuk mencegah hal ini terjadi, seorang pegawai diharapkan memiliki jenjang pendidikan yang memadai, mengikuti pelatihan yang relevan, serta memiliki pengalaman yang cukup untuk meningkatkan kemampuannya (Anwar dan Mukadarul (2016).

Hertati (2015) menyatakan bahwa kemampuan sumber daya manusia sangat mempengaruhi nilai pelaporan informasi keuangan pemerintah. Sebagaimana penelitian Hartati (2015), Anwar dan Mukadarul (2016) dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa sumber daya manusia mempunyai dampak positif terhadap kualitas laporan keuangan Perusahaan. Dengan demikian hipotesis yang diajukan adalah:

*H1: Kompetensi Sumber Daya Manusia memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa*

#### Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa

Nurillah and Muid (2014) menyimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi sangat penting dalam peningkatan kualitas laporan keuangan. Almainda dan Marfuah (2018) menyimpulkan bahwa kualitas laporan keuangan yang dihasilkan akan lebih meningkat apabila teknologi informasi digunakan dengan benar. Semakin besarnya suatu perusahaan, maka pengimplementasian kinerja suatu perusahaan akan mengalami kesulitan apabila menggunakan sistem yang manual. Oleh sebab itu pemanfaatan teknologi yang modern akan lebih membantu pihak perusahaan dan para pegawai dalam menjalankan kinerjanya agar menjadi lebih efisien dan efektif dalam pengimplementasiannya (Sari and Indraswarawati, 2020).

Dalam sebuah organisasi, penggunaan teknologi informasi biasanya mencakup (a) pemrosesan data, informasi, sistem manajemen, dan proses kerja yang dilakukan secara komputerisasi, serta (b) kemudahan masyarakat untuk memperoleh informasi mengenai pelayanan publik (Winidyaningrum, 2009). Apabila teknologi informasi digunakan secara tidak efektif dan tidak optimal maka akan membuat penggunaannya menjadi sia-sia dan tidak akan bisa membantu dalam menyajikan suatu laporan keuangan dengan layak (Arfianti, 2011). Berdasarkan hal tersebut, hipotesis kedua yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

*H2: Pemanfaatan Teknologi Informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa*

### **Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa**

Seorang pegawai yang mempunyai pendidikan dan pengetahuan keuangan yang memadai akan mempunyai interpretasi yang lebih baik mengenai pekerjaan yang harus dikerjakan, sehingga laporan keuangan yang dihasilkan akan lebih berkualitas. Selain dengan tingkat pendidikan yang memadai, pelatihan kepada para pegawai dalam organisasi juga sangat diperlukan sebab pelatihan merupakan aspek yang bisa mendukung dalam penentuan kualitas seorang individu (Sukriani, dkk. 2018). Semakin sering karyawan pengelola keuangan perusahaan mendapatkan pelatihan kerja diperusahaan, maka pegawai pengelolaan keuangan juga akan menjadi lebih faham dalam menyediakan dan memanfaatkan data ketika pada saat menyajikan suatu laporan keuangan terjadi kekeliruan (Nastiti, 2013).

Muzahid (2014) menyimpulkan bahwa pegawai yang menerima pendidikan dan pelatihan yang memadai akan lebih mudah untuk memahami dan menguasai tugas mereka, sehingga tujuan untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas suatu organisasi akan terwujud. Selain itu, Sari and Indraswarawati (2020) menyimpulkan bahwa dengan jenjang pendidikan yang memadai dan adanya pelatihan, pegawai pengelola keuangan akan dapat memperoleh pengetahuan untuk mengidentifikasi beberapa hal seperti persyaratan informasi yang berkualitas, kesungguhan kinerja, serta keterbatasan sistem yang nantinya akan berpengaruh pada performa karyawan dibidang keuangan. Semakin berpendidikan anggota staf manajemen keuangan dan semakin sering mereka mengikuti program pelatihan, maka semakin efektif penggunaan sistem informasi akuntansi. Berdasarkan hal tersebut, hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

*H3: Pendidikan dan Pelatihan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa.*

### **Pengaruh Pengawasan Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Desa**

Dalam sebuah organisasi, pengawasan dilakukan mulai dari periode perencanaan hingga periode pertanggungjawaban. Suatu pengawasan perlu dilakukan untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya pengelewengan atau penyimpangan terhadap pengelolaan alokasi dana pada suatu organisasi. Selain itu, pengawasan juga dilaksanakan untuk memastikan bahwa perencanaan yang telah disusun bisa berjalan secara efektif, efisien, dan hemat biaya. Dalam pelaksanaannya, pengawasan harus dilaksanakan dengan berpegang pada (1) Konsep yang sudah ditentukan; (2) Instruksi pada implementasi kinerja; (3) Tujuan; dan (4) Kebijakan yang sudah ditetapkan sebelumnya (Supartiningsih, dkk., 2018).

Anggraeni, dkk (2015), Lolowang (2018), serta Umaira and Adnan (2019) menyimpulkan bahwasanya dengan adanya penerapan pengawasan yang baik dan efisien, maka kinerja pengelola dana desa akan semakin baik, sehingga akuntabilitas dan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan juga akan semakin meningkat.

Suatu pengawasan sangat diperlukan bagi setiap bagian desa untuk memastikan pembangunan desa sesuai dengan kebutuhan desa, terutama pengawasan dari masyarakat sebagai pemegang kedaulatan di negara ini. Dalam proses pengawasan, warga masyarakat dilibatkan dalam pemecahan masalah dan identifikasi potensi serta pengambilan keputusan terhadap program pembangunan (Lolowang, 2018). Berdasarkan hal tersebut, hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

*H4: Pengawasan keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa*

## **METODE PENELITIAN**

### **Variabel dan Pengukurannya**

Penelitian ini menggunakan variabel dependen kualitas laporan keuangan desa dan variabel independen kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, pendidikan dan pelatihan, serta pengawasan keuangan desa. Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel tersebut diadopsi dari penelitian-penelitian terdahulu dan telah banyak digunakan peneliti sebelumnya.

Variabel kualitas laporan keuangan dinilai dengan parameter empat sifat kualitatifnya yaitu relevan, andal, dapat dipercaya, dan dapat dibandingkan. Variabel ini diukur menggunakan kuesioner dengan 10 item pernyataan yang dikembangkan oleh Ningrum (2018) dengan skala Likert 1-5.

Variabel kompetensi sumber daya manusia dinilai dengan menggunakan beberapa parameter diantaranya pengetahuan, keahlian dan kemampuan, perilaku, serta tanggung jawab. Variabel ini diukur menggunakan kuesioner dengan 9 item pernyataan yang dikembangkan oleh Ningrum (2018) dengan skala Likert 1-5.

Variabel pemanfaatan teknologi informasi mencakup penggunaan komputer dan jaringan internet. Variabel ini diukur menggunakan kuesioner dengan 10 item pernyataan yang dikembangkan oleh Ningrum (2018) dengan skala Likert 1-5.

Variabel pendidikan dan pelatihan diukur dengan indikator yang mengacu pada kuesioner yang dikembangkan oleh Rezita (2015). Variabel ini dinilai dengan menggunakan beberapa indikator diantaranya tingkat pendidikan, pelaksanaan pelatihan, serta implementasi dari pelatihan yang dilaksanakan. Variabel ini memiliki 9 item pernyataan yang diilai dengan skala likert 1-5.

Variabel pengawasan keuangan desa diukur dengan indikator yang mengacu pada kuesioner yang dikembangkan oleh Indrayani (2018). Variabel ini mencakup penerapan pengawasan keuangan desa baik oleh masyarakat maupun oleh aparat setempat. Variabel ini memiliki 5 item pernyataan yang diilai dengan skala likert 1-5.

### Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2013), populasi merupakan sebuah peristiwa maupun sekelompok orang yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti guna diamati dan ditarik kesimpulan. Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat Indonesia yang bertempat tinggal di desa. Data dalam penelitian ini diperoleh dari data primer melalui metode survei dengan kuesioner. Dalam penentuan sampel, digunakan metode *sampling kuota* yaitu metode penentuan sampel penelitian dengan menarik sampel dari populasi dengan kriteria tertentu sampai jumlah atau kuota yang diharapkan terpenuhi (Sugiyono, 2013). Metode ini dipilih karena besarnya kuantitas populasi, yaitu masyarakat Indonesia yang bertempat tinggal di desa. Dengan menggunakan metode *sampling kuota* data akan lebih mudah dan cepat digunakan karena jumlah responden yang sudah ditentukan diawal.

### Metode Analisis

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga pengujian yaitu uji kualitas data, uji asumsi klasik, serta uji model. Uji kualitas data digunakan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh dapat dikatakan sesuai. Uji kualitas data dalam penelitian ini terdiri dari uji reliabilitas dan uji validitas. Uji asumsi klasik dilaksanakan untuk memastikan bahwa data yang diolah tidak memiliki penyimpangan serta berdistribusi normal. Uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, serta uji heteroskedastisitas. Untuk uji model dalam penelitian ini terdiri dari uji koefisien determinasi, uji f, serta uji t. Adapun persamaan regresi untuk seluruh variabel adalah sebagai berikut:

$$KLP = \alpha + \beta_1SDM + \beta_2TI + \beta_3PP + \beta_4PK + \varepsilon$$

Keterangan:

KLP	= Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Desa
$\alpha$	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$	= Koefisien regresi
SDM	= Sumber Daya Manusia
TI	= Pemanfaatan Teknologi Informasi
PP	= Pendidikan dan Pelatihan
PK	= Pengawasan Keuangan Desa
$\varepsilon$	= Error

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan dengan menyebarkan kuesioner untuk mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi di Semarang dan sekitarnya. Jumlah mahasiswa yang digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah 347 responden. Dari 347 kuesioner yang telah dianalisis, karakteristik sampel responden dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

**Tabel 1**  
**Karakteristik Sampel (n=347)**

Data Deskriptif	Jumlah	Presentase (%)
Jenis Kelamin		
- Laki-laki	153	44,1
- Perempuan	194	55,9
Jumlah	347	100
Usia		
- 18-23 Tahun	169	48,7
- 23-28 Tahun	148	42,7
- 28-33 Tahun	15	4,3
- 33-38 Tahun	11	3,2
- >38 Tahun	4	1,2
Jumlah	347	100
Pendidikan		
- DIII	18	5,2
- S1	329	94,8
Jumlah	347	100
Jurusan		
- Ekonomi	187	53,9
- Lainnya	160	46,1
Jumlah	347	100

Sumber: Data Primer yang diolah menggunakan IBM SPSS 23, 2023

Berdasarkan pada tabel 1 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden berusia antara 18 tahun hingga 23 tahun yaitu sebesar 169 orang atau 48,7%. Hal tersebut memberikan indikasi bahwa responden yang memberikan pendapatnya dalam penelitian ini adalah generasi Z sehingga mereka dirasa lebih kritis dalam berfikir dan memberikan pendapatnya mengenai topik dalam penelitian. Sebanyak 347 responden ini terdiri dari laki-laki sebanyak 153 responden atau 44,1% dan 194 responden atau 55,9% berjenis kelamin perempuan. Sebagian besar responden berpendidikan S1 yaitu 329 responden atau 94,8% dan sisanya 18 responden berpendidikan D3, dengan jurusan ekonomi sebesar 187 atau 53,9% dan jurusan lain selain ekonomi sebesar 160 responden atau 46,1%.

### Uji Kualitas Data

Dalam penelitian ini uji kualitas data yang digunakan adalah uji reliabilitas dan uji validitas. Uji validitas dilakukan dengan melihat korelasi antara total skor konstruk dengan masing-masing indikator yang dilaksanakan dengan membandingkan antara nilai  $r$  hitung dengan  $r$  tabel untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-2$ . Dalam penelitian ini, jumlah sampel ( $n$ ) adalah 347, sehingga besarnya nilai  $df$  adalah  $347-2 = 345$ , dengan signifikansi 5% maka di dapat nilai  $r$  tabel = 0,105. Apabila nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel maka dapat dikatakan bahwa semua indikator variabel adalah valid (Ghozali, 2019). Berdasarkan tabel 2, nilai  $r$  hitung diketahui lebih besar dari 0,105. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian dinyatakan valid.

Sementara uji reliabilitas digunakan untuk menentukan minimal tingkat kepercayaan yang dapat diberikan terhadap jawaban yang diterima. Uji reliabilitas dilaksanakan dengan melihat konsistensi koefisien *Cronbach Alpha* untuk semua variabel. Suatu variabel dikatakan reliabel apabila memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,70 (Ghozali, 2018). Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,70. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian dinyatakan reliabel.

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Validitas Data**

Item	Variabel Penelitian				
	SDM	TI	PP	PK	KLP
1	0,601	0,716	0,854	0,868	0,751
2	0,605	0,675	0,818	0,844	0,740
3	0,606	0,694	0,754	0,826	0,735
4	0,610	0,705	0,752	0,810	0,735
5	0,609	0,683	0,772	0,810	0,763
6	0,604	0,671	0,789		0,740
7	0,598	0,703	0,752		0,751
8	0,609	0,671	0,752		0,718
9	0,606	0,695	0,758		0,722
10		0,687			0,730

Sumber: Data Primer yang diolah menggunakan IBM SPSS 23, 2023

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Reliabilitas Data**

Variabel	Jumlah Item	Cronbach Alpha	Keterangan
Kompetensi Sumber Daya Manusia	9	0,783	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi Informasi	10	0,877	Reliabel
Pendidikan dan Pelatihan	9	0,916	Reliabel
Pengawasan Keuangan Desa	5	0,888	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan Desa	10	0,907	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah menggunakan IBM SPSS 23, 2023

### Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan empat jenis uji asumsi yaitu uji normalitas yang dilakukan dengan uji *z skewness* dan *z kurtosis* terhadap nilai residual, grafik histogram, serta grafik p-plot (Ghozali, 2018). Pengujian multikolinearitas digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel independen. Selanjutnya yaitu uji autokorelasi yang dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara suatu periode dengan periode-periode sebelumnya. Dan yang terakhir yaitu uji heteroskedastisitas yang dilakukan untuk membuktikan bahwa model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan dengan pengamatan yang lain, sehingga uji selanjutnya dapat dilakukan. Berikut ini adalah hasil uji asumsi klasik dalam penelitian ini.

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Normalitas**

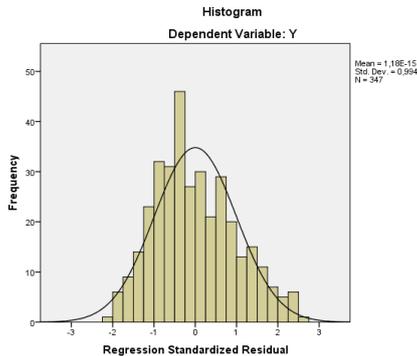
	Nilai Statistik	Std. Error	Nilai Z
Skewness	-0,249	0,131	-1,90415
Kurtosis	0,032	0,261	0,12302

Sumber: Data Primer yang diolah menggunakan IBM SPSS 23, 2023

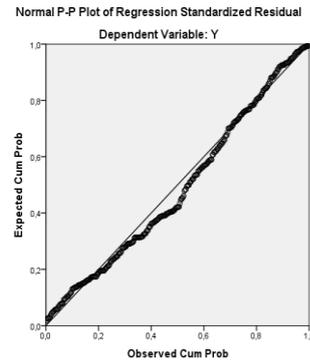
Besarnya nilai *z skewness* dan *z kurtosis* adalah -1,90415 dan 0,12302. Nilai tersebut berada diantara  $\pm 1,96$  pada Tingkat signifikansi 5%. Hal ini menandakan bahwa nilai residual berdistribusi secara normal dan memenuhi asumsi klasik, sehingga bisa disimpulkan bahwa model regresi layak untuk digunakan dalam penelitian ini.

Uji normalitas juga dilakukan berdasarkan analisis grafik dengan menggunakan grafik histogram dan grafik p-plot. Hasil uji analisis grafik normalitas adalah sebagai berikut:

**Gambar 2**  
Uji Normalitas dengan Grafik Histogram



**Gambar 3**  
Uji Normalitas dengan Grafik P-Plot



Sumber: Data Primer yang diolah menggunakan IBM SPSS 23, 2023

**Tabel 5**  
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity	
	Tolerance	VIF
X1 (SDM)	0,912	1,096
X2 (TI)	0,839	1,192
X3 (PP)	0,891	1,122
X4 (PK)	0,860	1,163

Sumber: Data Primer yang diolah menggunakan IBM SPSS 23, 2023

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, pendidikan dan pelatihan, serta pengawasan keuangan desa memiliki nilai toleransi lebih besar dari nilai yang ditentukan sebesar 0,10. Sedangkan untuk nilai VIF menunjukkan nilai di bawah angka 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen dalam penelitian ini memenuhi syarat ambang toleransi dan VIF, artinya bahwa kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, pendidikan dan pelatihan, serta pengawasan keuangan tidak terjadi multikolinearitas terhadap kualitas laporan keuangan desa.

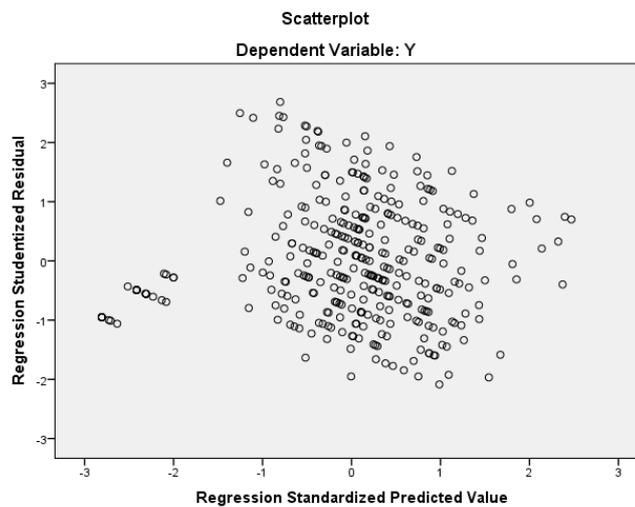
**Tabel 6**  
Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,518	0,268	0,260	4,36563	1,862

Sumber: Data Primer yang diolah menggunakan IBM SPSS 23, 2023

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa nilai Durbin-Watson adalah 1,862. Ini menyatakan bahwasanya data pada riset ini bebas dari autokorelasi karena nilai Durbin-Watson yang diperoleh berada diantara nilai 1 dan 3 (Field, 2009).

**Gambar 4**  
**Uji Heteroskedastisitas dengan Grafik Scatterplot**



Sumber: Data Primer yang diolah menggunakan IBM SPSS 23, 2023

Berdasarkan gambar diatas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar secara acak di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y secara tidak teratur dan tidak membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi problem heteroskedastisitas antara variabel kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, pendidikan dan pelatihan, serta pengawasan keuangan desa terhadap kualitas laporan keuangan desa dalam penelitian ini.

### Uji Model

Dalam penelitian ini, uji model yang dilakukan meliputi uji koefisien determinasi, uji f, dan uji regresi linier berganda. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dilakukan untuk mengukur bagaimana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Berdasarkan pengolahan data yang dilakukan (tabel 6), dapat diketahui bahwa nilai adjusted  $R^2$  adalah sebesar 0,260. Hal ini berarti variabel dependen (kualitas laporan keuangan desa) yang dapat dijelaskan oleh variabel independent (kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, pendidikan dan pelatihan, serta pengawasan keuangan desa) dalam penelitian ini hanya sebesar 26%. Sedangkan untuk sisanya 74% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Tabel 7**  
**Hasil Uji F**

Model	F	Sig.
1 Regression	31,383	0,000

Sumber: Data Primer yang diolah menggunakan IBM SPSS 23, 2023

Berdasarkan perhitungan anova pada table 7 ditunjukkan bahwasanya model regresi mempunyai tingkat kelayakan atau signifikansi baik dengan nilai F signifikan sebesar 0,000 yaitu kurang dari tingkat signifikansi 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, pendidikan dan pelatihan, serta pengawasan keuangan desa dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan desa

Uji regresi linier berganda dilakukan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independent terhadap satu variabel dependen (Ghozali, 2018). Hasil uji regresi linier berganda ditunjukkan dalam tabel berikut:

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Regresi Linier Berganda dan Statistik t**

Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
1 Constant	14,659	3,441	4,260	0,000
SDM	0,065	0,086	0,758	0,449
TI	0,205	0,055	3,745	0,000
PP	0,282	0,048	5,855	0,000
PK	0,259	0,073	3,569	0,000

Sumber: Data Primer yang diolah menggunakan IBM SPSS 23, 2023

Berdasarkan tabel di atas maka persamaan regresi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$KLP = 14,659 + 0,065SDM + 0,205TI + 0,282PP + 0,259PK + \varepsilon$$

Persamaan regresi linier berganda di atas dapat diartikan bahwa:

1. Nilai konstanta sebesar 14,659 berarti bahwa variabel kualitas laporan keuangan desa adalah sebesar 14,659 satuan apabila tidak ada pengaruh dari variabel independen.
2. Variabel kompetensi sumber daya manusia mempunyai pengaruh sebesar 0,065 terhadap kualitas laporan keuangan desa.
3. Variabel pemanfaatan teknologi informasi mempunyai pengaruh sebesar 0,205 terhadap kualitas laporan keuangan desa.
4. Variabel Pendidikan dan pelatihan mempunyai pengaruh sebesar 0,282 terhadap kualitas laporan keuangan desa.
5. Variabel pengawasan keuangan desa mempunyai pengaruh sebesar 0,259 terhadap kualitas laporan keuangan desa.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Uji statistic t dalam penelitian ini menunjukkan sejauh mana pengaruh variabel independen menjelaskan variabel dependen. Berdasarkan hasil uji statistic t pada tabel 8, menunjukkan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia menunjukkan hasil yang tidak signifikan dengan nilai probabilitas signifikansi diatas 0,05. Sedangkan untuk variabel pemanfaatan teknologi informasi, Pendidikan dan pelatihan, serta pengawasan keuangan memiliki hasil yang signifikan dengan nilai probabilitas signifikansi kurang dari 0,05.

Hasil pengujian hubungan antara variabel kompetensi sumber daya manusia dengan kualitas laporan keuangan desa menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan dengan arah positif. Tidak adanya pengaruh yang signifikan tersebut terjadi karena tenaga kerja untuk bagian pengelolaan keuangan sebagian besar mempunyai pemahaman dan keterampilan dalam proses alur akuntansi dan pembukuan namun dalam melaksanakan tugasnya sumber daya manusia tersebut belum mampu melaksanakan peran dan tanggung jawabnya masing-masing. Sumber daya manusia tersebut belum sepenuhnya mematuhi pembagian tugas dan tanggung jawab yang telah dibuat, oleh sebab itu dalam organisasi ini masih terjadi perangkapan pekerjaan yang dilaksanakan beberapa pegawai akibatnya sumber daya manusia menjadi kurang fokus dalam mengerjakan peran dan tugasnya sendiri dan laporan keuangan yang dibuat cenderung memiliki kesalahan dan mengalami keterlambatan dalam penyampaiannya. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Dewi dan Husada (2020) yang menjelaskan bahwasanya kualitas dari laporan keuangan tidak bisa ditentukan oleh seberapa baiknya kompetensi yang dimiliki oleh sumber daya manusia. Namun, hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Anwar and Mukadarul (2016), Wati, dkk (2014), dan Hertati (2015) yang menemukan bahwa semakin layak kompetensi yang dimiliki sumber daya manusia suatu organisasi maka semakin berkualitas juga informasi keuangan yang dihasilkan oleh suatu organisasi.

Hasil pengujian hubungan antara variabel pemanfaatan teknologi informasi dengan kualitas laporan keuangan desa menunjukkan pengaruh yang signifikan dengan arah positif. Dengan adanya penggunaan teknologi informasi dalam mengelola keuangan organisasi, kesalahan yang dilakukan oleh sumber daya manusia akan bisa diminimalisir semaksimal mungkin sehingga informasi yang dihasilkan akan meningkat dan kualitas laporan keuangan yang dibuat juga akan semakin meningkat. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Almainda dan Marfuah (2018) serta Nurillah dan Muid (2014) yang menunjukkan bahwa semakin baik penggunaan teknologi informasi maka kualitas laporan keuangan yang diciptakan juga akan semakin layak. Akan tetapi, hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian Wardani dan Andriyani (2017) dan Arfianti (2011) yang menjelaskan bahwasannya belum atau tidak adanya pemanfaatan teknologi informasi secara optimal tidak dapat berdampak pada keandalan dari penyajian laporan keuangan.

Hasil pengujian hubungan antara variabel Pendidikan dan pelatihan dengan kualitas laporan keuangan desa menunjukkan pengaruh yang signifikan dengan arah positif. Dengan tingkat pendidikan yang memadai dan berlatar belakang sesuai dengan bidangnya seorang pegawai akan bisa lebih memahami akan pekerjaan yang harus dilakukannya sehingga tujuan dari organisasi akan lebih mudah dicapai. Selain itu, pelatihan kepada para pegawai juga sangat diperlukan karena salah satu faktor pendukung dalam menentukan kualitas seseorang juga bisa dinilai dari pelatihan yang diterimanya. Semakin sering sumber daya manusia mendapatkan pelatihan kerja sesuai dengan bidangnya maka apabila terjadi kekeliruan dalam melaksanakan pekerjaannya sumber daya manusia tersebut juga akan menjadi lebih mengetahui informasi apa yang perlu disiapkan dan digunakan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sukriani, dkk (2018), Muzahid (2014), Sari and Indraswarawati (2020), serta Nastiti (2013) yang menunjukkan bahwasannya dengan jenjang pendidikan yang semakin tinggi dan semakin banyak pelatihan yang diikuti pegawai maka laporan keuangan yang diciptakan juga akan semakin berkualitas.

Hasil pengujian hubungan antara variabel pengawasan keuangan dengan kualitas laporan keuangan desa menunjukkan pengaruh yang signifikan dengan arah positif. Dalam suatu organisasi pengawasan perlu dilakukan dari tahap perencanaan sampai dengan tahap pertanggungjawaban hal ini dilakukan untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya penyelewengan ataupun penyimpangan terhadap pengelolaan alokasi dana suatu organisasi. Dalam pengelolaan keuangan desa pengawasan ini bisa dilakukan oleh Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP), Camat, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), serta masyarakat desa. Pengawasan yang bisa dilakukan oleh Masyarakat diantaranya dengan mengikuti kegiatan musyawarah desa, menyampaikan aspirasi mengenai laporan keuangan desa, serta menyampaikan pengaduan apabila dalam pengalokasian dana desa dirasa terdapat penyelewengan atau penyimpangan. Penelitian ini sesuai dengan penelitian Anggraeni, dkk (2015), Lolowang (2018), serta Umaira and Adnan (2019) yang menunjukkan bahwa Semakin baik pengawasan yang diterapkan terhadap manajemen keuangan desa maka kinerja dalam manajemen keuangan desa juga akan semakin meningkat dan laporan keuangan yang berkualitas juga akan semakin mungkin untuk dihasilkan.

**Tabel 9**  
**Hasil Pengujian Hipotesis**

	Hipotesis	Kesimpulan
H1	Kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa	Ditolak
H2	Pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa	Diterima
H3	Pendidikan dan pelatihan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa	Diterima
H4	Pengawasan keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah desa	Diterima

Sumber: Data Primer yang diolah menggunakan IBM SPSS 23, 2023

## KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi serta mempelajari bagaimana kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, pendidikan dan pelatihan, serta pengawasan keuangan desa mempengaruhi kualitas laporan keuangan desa. Populasi yang

digunakan dalam penelitian ini adalah Masyarakat Indonesia yang tinggal di desa dengan perolehan sampel menggunakan *sampling kuota* pada mahasiswa di Semarang dan sekitarnya yang bertempat tinggal di desa.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang dilakukan, maka dapat diambil empat kesimpulan utama. Pertama, kompetensi sumber daya manusia berpengaruh secara tidak signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa. Hal ini disebabkan karena faktor belum efektifnya pelaksanaan peran dan tanggungjawab para tenaga kerja dibagian pengelolaan keuangan. Mereka masih cenderung melaksanakan perangkapan pekerjaan sehingga menjadi kurang focus dalam mengerjakan peran dan tugasnya sendiri. Kedua, pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa. Terdapatnya sarana komputer dan jaringan internet yang memadai di kantor desa sangat membantu para pegawai dalam melaksanakan tugasnya. Ketiga, pendidikan dan pelatihan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa. Dengan tingkat pendidikan yang memadai dan berlatang belakang sesuai dengan tugasnya akan membuat pegawai menjadi lebih mudah dalam melaksanakan tugasnya, selain itu dengan tersedianya kegiatan pelatihan yang berkaitan dengan pekerjaannya akan lebih menunjang kemampuan pegawai dalam melaksanakan tugasnya. Keempat, pengawasan keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan desa. Pengawasan perlu dilakukan dari tahap perencanaan sampai dengan tahap pertanggungjawaban hal ini dilakukan untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya penyelewengan ataupun penyimpangan terhadap pengelolaan alokasi dana suatu organisasi

### Keterbatasan

Dalam penelitian ini ditemukan adanya beberapa keterbatasan, diantaranya:

1. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan media sosial *whatsapp* tanpa bertemu langsung dengan responden.
2. Penentuan jumlah sampel yang terbatas pada minimal 10 responden untuk setiap provinsi.
3. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya mampu menjelaskan temuan penelitian sebanyak 26%, dan sisanya dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Saran

Berdasarkan temuan penelitian dan pertimbangan keterbatasan dalam penelitian ini, terdapat beberapa saran untuk penelitian selanjutnya diantaranya:

1. Untuk metode pengumpulan data, peneliti diharapkan dapat mengunjungi responden secara langsung untuk memberikan penjelasan atas butir kuesioner yang kurang jelas, dan untuk memperkuat kesimpulan, peneliti dapat melakukan wawancara singkat atau pertanyaan lisan dengan responden untuk mendapatkan gambaran yang lebih baik mengenai situasi sebenarnya.
2. Peneliti diharapkan bisa menambah total sampel untuk setiap provinsinya.
3. Peneliti diharapkan bisa mempertimbangkan beberapa faktor lain yang bisa memberikan pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan desa, seperti gaya kepemimpinan, sistem pengendalian intern, komitmen manajemen publik, budaya pemerintahan, karakteristik pengambilan keputusan pemerintahan, dan sebagainya.
4. Peneliti diharapkan dapat menambahkan pilot tes agar bisa memperoleh peringatan lebih awal apabila terdapat kemungkinan akan terjadi kegagalan.
5. Peneliti diharapkan dapat memberikan batasan atau kontrol dalam penentuan responden penelitian yang lebih spesifik dan penelitian dilakukan pada pegawai pemerintah desa agar data yang dihasilkan tidak menjadi bias

### REFERENSI

Almainda, Putri and Marfuah. 2018. "The Role of Organizational Commitment in Moderating the Influence of Human Resource Competence, Utilization of Information Technology and Internal Control System on the Quality of Regional Financial Report." *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, Vol. 16 No. 2

- Amaliah, R. And H. Murtini. 2017. Determinant of The Village Government Financial Statement Quality (A Case Study on Village in Tegal Regency). *Accounting Analysis Journal*, Vol. 6, Issue 1
- Anggraeni, M., I. G. A. Purnamawati, dan A. T. Atmadja. 2015. “Pengaruh Pengawasan Keuangan, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan, dan Komitmen Manajemen Terhadap Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada 15 Dinas di SKPD Kabupaten Badung).” *e-Jurnal Akuntansi*, Vol. 3 No. 1
- Anwar, Chairul and D. M. Mukadarul. 2016. The Influence of Human Resources, Commitment Leader, The Use of Information Technology, And System Internal Control On The Quality Of Local Government Financial Report Pringsewu. *The Third International Conference on Law, Business and Government*, ISSN 2339-1650
- Arfianti, Dita and W. Kawedar. 2011. “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Kabupaten Batang).” Universitas Diponegoro
- Dewi, R. and J. Hoesada. 2020. “The Effect of Government Accounting Standards, Internal Control Systems, Competence of Human Resources, And Use Of Information Technology On Quality Of Financial Statements.” *International Journal of Innovative Research and Advanced Studies*, Volume 7, Issue 1
- Ghozali, Imam. 2018. “Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 25 (Edisi Kesembilan). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hertati, Lesi. 2015. Competence of Human Resources, The Benefits of Information Technology on Value of Financial Reporting in Indonesia. *Research Journal of Finance and Accounting*, Vol. 6, No. 8
- Indrayani, Ika. 2018. “Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Pengawasan Keuangan, dan Tanggung Jawab Sosial Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan (Studi Pada Desa-Desa se Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo.” Skripsi. Universitas Muhammadiyah Ponorogo
- Jefri, Riany. 2018. Teori Stewardship dan Good Governance. *Jurnal Riset Edisi XXVI Unibos*, Vol. 4, No. 003
- Lolowang, F. J., W. Y. Rompas. Dan R. Mambo. 2018. Pengaruh Pengawasan Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa Di Desa Kayuuwi Satu Kec. Kawangkoan Barat. *Jurnal Administrasi*
- Mbobo, M. E. and N. B. Ekpo. 2016. Operationalising the Qualitative Characteristics of Financial Reporting. *International Journal of Finance and Accounting*, Vol. 5, No. 4, h. 184-192
- Muzahid, Mukhlisul. 2014. “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Kualitas Pelatihan, dan Lama Pengalaman Kerja Pegawai Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Di Kabupaten Aceh Utara.” *Jurnal Akuntansi*, Vol. 2 No. 2
- Nastiti, Anugraheni Dyah. 2013. “Pengaruh Pendidikan, Pelatihan dan Pengalaman Kerja terhadap Kualitas Penyajian Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada PT. Bank Rakyat Indonesia di Kota Magelang).” Universitas Dian Nuswantoro
- Ningrum, K.K. 2018. “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen.” Skripsi, Universitas Islam Indonesia
- Nurillah, As Syifa and Dul Muid. 2014. “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Kota Depok).” *Diponegoro Journal of Accounting*, Volume 3 Nomor 2
- Nurkhasanah, I. 2019. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Penganggaran, Pengawasan, Dan Komitmen Organisasi Pemerintah Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Desa Se-Kecamatan Pringsurat). Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan Desa, diakses dari <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/139714/permendagri-no-20-tahun-2018>

- Pramudiarta, R. And Agung Juliarto. 2015. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Entitas Akuntansi Pemerintah Daerah (Studi Persepsi Pegawai SKPD di Kabupaten Batang dan Kabupaten Kendal). *Diponegoro Journal of Accounting*, Volume 4, Nomor 3
- Rezita, Riza. 2018. "Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan (Diklat) Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Perpustakaan Dan Arsip Daerah Daerah Intimewa Yogyakarta (BPAD DIY)." Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta
- Sapartiningsih, D., Suharno, dan D. Kristianto. 2018. "Analisis Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Penganggaran Dan Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa." *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, Vol. 14, No. 1
- Sari, E.N. and S.A.P.A. Indraswarawati. "Pengaruh Program Pelatihan Dan Pendidikan, Kinerja Individu, Dan Pengalaman Kerja Personal Terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Padakoperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Marga Tabanan." *Hita Akuntansi dan Keuangan*. Universitas Hindu Indonesia
- Sugiyono. 2013. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D." Bandung: Alfabeta
- Sukriani, L., P. E. D. M. Dewi, dan M. A. Wahyuni. 2018. "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja, Pelatihan, Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bumdes Di Kecamatan Negara." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol. 9, No. 3
- Umaira, S. And Adnan. 2019. "Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Pengawasan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Kasus Pada Kabupaten Aceh Barat Daya)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, Vol. 4, No. 3
- Wardani, D. K. And I. Andriyani. 2017. "Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Keandalan Pelaporan Keuangan Pemerintahan Desa Di Kabupaten Klaten." *Jurnal Akuntansi*, Volume 5, No. 2
- Wati, K. D., N. T. Herawati, dan N. K. Sinarwati. 2014. Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan SAP, dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *e-Jurnal Akuntansi*, Vol. 2, No. 1
- Winidyaningrum, Celviana. 2009. Pengaruh Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Keterandalan dan Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Variabel Intervening Pengendalian Intern Akuntansi (Studi Empiris di Pemda Subosuka Wonosraten). Tesis. Universitas Sebelas Maret Surakarta